

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian akhir penelitian yang menguraikan temuan, implikasi dan rekomendasi. Isi bab ini menguraikan prinsip-prinsip dasar dan temuan penelitian, serta analisis komprehensif terhadap teori-teori sebagai perspektif yang telah digunakan sebelumnya dan kini relevan untuk menjawab permasalahan bagaimana merumuskan solusi. Area ini juga memberikan ide bagi ilmuwan lain dan pihak terkait. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Terdapat dua hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Kesimpulan umum ini merupakan pernyataan yang memuat pembahasan mengenai permasalahan pokok. Sebaliknya, simpulan khusus mencakup temuan spesifik untuk setiap penyelesaian masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Sasapian buhun mengandung nilai-nilai yang kental dengan perjuangan rakyat untuk melawan penjajahan Belanda. Tarian yang melambangkan rakyat Indonesia yang digambarkan sebagai pemburu dalam melawan penjajah Belanda yang digambarkan dengan sasapian buruan. Kesenian sasapian buhun mengandung nilai persatuan, solidaritas Masyarakat, nilai kesetaraan, nilai religius, dan nilai gotong royong. Nilai-nilai tersebut terus dilestarikan oleh masyarakat desa Cihideung. Khususnya oleh para pemuda sebagai regenerasi yang akan memperkenalkan kesenian Sasapian Buhun ke Masyarakat luas.

Pemuda dalam perannya melestarikan nilai budaya kewarganegaraan yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun dilakukan dengan cara bergabung ke dalam organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung. Para pemuda bergabung sebagai pengurus dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun. Para pemuda berperan langsung dalam proses

pelestarian kesenian sasapian buhun. Mengikuti setiap pertunjukan kesenian sasapian buhun dan ikut bergabung sebagai para penari. Selain itu, para pemuda yang tergabung di Karang Taruna Unit 07 ikut membantu melestarikan kesenian sasapian buhun sebagai mitra organisasi tersebut. Karang taruna bekerja sama dengan organisasi kesenian sasapian buhun untuk mempersiapkan berbagai kegiatan pertunjukan yang akan dilakukan, dan mengatur kegiatan pertunjukan.

Para pemuda melakukan pewarisan kesenian lokal Sasapian Buhun yang di dalamnya mengandung nilai-nilai budaya kewarganegaraan. Nilai-nilai budaya kewarganegaraan tersebut merupakan jati diri Masyarakat desa Cihideung. Sampai saat ini masyarakat desa Cihideung masih mempertahankan nilai budaya kewarganegaraan yang terkandung di dalam Sasapian Buhun. Masyarakat desa Cihideung terbentuk karakter, sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai budaya kewarganegaraan yang terkandung di dalam kesenian Sasapian Buhun. Masyarakat desa Cihideung memiliki karakter yang solidaritasnya tinggi dengan rasa saling memiliki, kebersamaan, kerja sama, percaya yang tinggi dengan sesama masyarakat. Sikap toleransi, religius dan semangat perjuangan Masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah menuliskan simpulan umum dari penelitian ini, selanjutnya peneliti memaparkan beberapa simpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian berikut:

1. Nilai Budaya Kewarganegaraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun

Secara filosofis kesenian sasapian buhun mengandung nilai-nilai yang kental dengan perjuangan rakyat untuk melawan penjajahan Belanda. Tarian yang diperagakan oleh para penari yang berperan sebagai pemburu melambangkan rakyat Indonesia dalam memburu sasapian yang disimbolkan sebagai penjajah Belanda. Kesenian sasapian buhun mengandung nilai persatuan dalam mempersatukan pikiran, satu tujuan, satu pikiran untuk mencapai tujuan bersama yaitu melawan penjajahan Belanda. Nilai solidaritas masyarakat, saling bahu membahu dan bekerja sama

Nurul Hanifah, 2024

PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN

SASAPIAN BUHUN: Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapian Buhun Desa Cihideung Kecamatan

Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melawan penjajah Belanda. Nilai kesetaraan, menjunjung tinggi kesetaraan sosial, sehartat dan semartabat. Nilai religius, rasa syukur dan meminta keselamatan kepada Tuhan YME. Nilai gotong royong antar masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai tersebut merupakan ahklak kewarganegaraan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan termasuk ke dalam elemen civic culture.

2. Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan

Pemuda Desa Cihideung berperan aktif dalam kesenian sasapian buhun dengan bergabung secara langsung sebagai anggota organisasi kesenian sasapian buhun banteng wulung ataupun sebagai mitra kerjasama dengan organisasi sasapian tersebut. Mitra tersebut adalah karang taruna unit 07 Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Karang taruna bekerja sama dengan organisasi kesenian sasapian buhun untuk mempersiapkan berbagai kegiatan pertunjukan yang akan dilakukan, dan mengatur kegiatan pertunjukan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk menjaga identitas dan jati diri masyarakat desa cihideung. Pemuda mendapatkan arahan, didikan dan pelatihan yang diberikan oleh sesepuh kesenian sasapian buhun sebagai bentuk upaya organisasi kepada pemuda untuk meningkatkan rasa kebangsaan dan nasionalisme yang dimiliki oleh pemuda. Para pengurus dan sesepuh kesenian sasapian buhun melakukan upaya pewarisan budaya kepada regenerasi selanjutnya agar tidak punah diterjang kebudayaan baru. Pemuda mendapatkan pendalaman wawasan terkait nilai, makna, sejarah, filosofis kesenian sasapian buhun. Upaya tersebut merupakan salah satu upaya untuk memberikan wawasan terkait kesenian lokal Desa Cihideung yang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia dan bentuk kewajiban warga negara dalam menjaga identitas dan jati diri bangsa. Para pemuda memiliki peran aktif untuk ikut andil secara langsung dalam melestarikan nilai budaya kewarganegaraan yang dimiliki oleh kesenian sasapian buhun, ikut berperan aktif secara langsung dalam kegiatan kebudayaan dan meningkatkan kompetensi kesenian lokal Desa Cihideung.

Nurul Hanifah, 2024

PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN: Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapian Buhun Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Kesenian Sasapian Buhun

Dampak dari pelestarian nilai budaya kewarganegaraan melalui kesenian sasapian buhun yaitu terlestarnya nilai budaya kewarganegaraan yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun oleh masyarakat Desa Cihideung. Dampak dari pelestarian nilai budaya kewarganegaraan yang dimiliki oleh kesenian sasapian buhun membentuk karakter, sikap dan perilaku masyarakat Desa Cihideung. Masyarakat Desa Cihideung memiliki karakter yang solidaritasnya tinggi dengan rasa saling memiliki, kebersamaan, kerja sama, percaya yang tinggi dengan sesama masyarakat. Selain itu sikap religius, toleransi, dan semangat perjuangan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Cihideung pun bermaksud untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik dan perilaku tersebut membentuk bagaimana kualitas masyarakat Desa Cihideung. Karakteristik masyarakat Desa Cihideung tersebut merupakan akhlak kewarganegaraan yang dimiliki oleh warga negara.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, tentu ada suatu implikasi positif yang dirumuskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Nilai budaya kewarganegaraan terkandung di dalam kesenian sasapian buhun. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek filosofis dan makna dari setiap gerakannya yang mengandung nilai-nilai tersendiri. Nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan nilai Pancasila dan dapat dikatakan sebagai akhlak kewarganegaraan. Nilai-nilai tersebut yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun mempresentasikan bagaimana karakteristik dan sikap Masyarakat desa cihideung. Berdasarkan hal tersebut kesenian sasapian buhun dapat menunjukkan bagaimana jati diri masyarakat desa cihideung.
2. Organisasi kesenian dapat menjadi wadah untuk para pemuda dalam ikut andil secara langsung dalam melestarikan kesenian lokal. Sebagai salah satu wadah untuk mengaplikasikan Pendidikan kewarganegaraan untuk mencapai tujuan

Nurul Hanifah, 2024

PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN: Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapian Buhun Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warga negara yang baik. Melalui pembekalan wawasan Nusantara, dan penumbuhan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam menjaga kebudayaan lokal sebagai bentuk bela negara.

3. Temuan penelitian mengungkapkan peran pemuda sebagai regenerasi yang akan melestarikan nilai budaya kewarganegaraan yang terkandung di dalam kesenian sasapian buhun. Melalui peran pemuda yang secara langsung ikut andil dalam pelestarian kesenian lokal ataupun secara tidak langsung nilai-nilai budaya kewarganegaraan dapat terus terlestarikan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan karakteristik masyarakat desa cihideung dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat yang memaknai dan mempresentasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Penulis menyampaikan rekomendasi (saran) sebagai bahan masukan untuk implementasi yang dapat dilakukan kedepannya. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Pengambil Kebijakan

A. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung

1. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung sebaiknya menata kembali pengadministrasian organisasi, baik dari sisi keanggotaan, dokumentasi, sertifikat penghargaan dan berkas lainnya. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung baru terbentuk secara resmi tetapi organisasi tersebut telah ada sejak zaman dahulu, namun data dan berkas sejak zaman dahulu kurang disimpan dengan baik.
2. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung sebaiknya memiliki program pelatihan untuk para pemuda yang tersusun dan terencana dengan baik. Saat ini program pelatihan hanya diberikan secara selintas dan sepintas melalui arahan dan bimbingannya saja. Selain pemuda dapat terjun langsung selama pergelaran berlangsung, sebaiknya terdapat pelatihan yang sistematis agar para pemuda, atau generasi muda lainnya dapat mempelajari kesenian sasapian buhun tidak

Nurul Hanifah, 2024

PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN: Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapian Buhun Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya dari gerakan tariannya saja tetapi pemahaman makna dan filosofis yang terkandung di kesenian Sasapian Buhun.

3. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung sebaiknya secepatnya melakukan pencatatan dan pembukuan terkait makna dan filosofis yang terkandung dari kesenian Sasapian Buhun. Hal tersebut dilakukan guna, tidak terjadi terputusnya pemahaman nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian Sasapian Buhun ke generasi selanjutnya.
4. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung dalam kegiatan pertunjukan sebaiknya memberikan edukasi pula kepada para penonton terkait makna dan filosofis dari kesenian Sasapian Buhun. Hal tersebut guna, memberitahukan kepada masyarakat terkait nilai yang terkandung dan sebagai bentuk upaya pelestarian kebudayaan lokal.
5. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung sebaiknya dalam mengelola media sosial ditingkatkan kembali, karena melalui sosial media dapat mempromosikan dan mengenalkan Sasapian Buhun ke hayalak luas. Tidak hanya bentuk dokumentasi saja, tetapi bagaimana pemaknaan dari kesenian Sasapian Buhun tersebut. Melalui konten-konten yang beragam dan menarik yang dipublikasikan di media Instagram, Youtube, Facebook dan Tik Tok.

B. Pemerintah desa Cihideung

1. Pemerintah Desa Cihideung diharapkan memberikan dukungan penuh kepada organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung dalam proses pertunjukan dan proses pelestarian kebudayaan lokal.
2. Pemerintah Desa Cihideung diharapkan dapat lebih memperhatikan organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan perhatian secara moril ataupun materil.
3. Pemerintah Desa Cihideung diharapkan dapat terus bekerja sama dengan organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung. Baik dalam setiap kegiatan, acara untuk melakukan pertunjukan Sasapian Buhun sebagai bentuk mengenalkan

kesenian sasapian buhun ke khalayak luas sekaligus melestarikan kebudayaan kesenian lokal khas daerah Cihideung.

C. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Disarankan agar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selalu mempunyai arahan bagi mahasiswanya, hal ini agar mahasiswanya dapat memahami proses pendidikan kewarganegaraan di luar pendidikan formal, selain itu juga dapat dilaksanakan melalui pendidikan nonformal.
2. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disarankan untuk mengkonsep bagaimana pembelajaran di luar Pendidikan formal yang berkaitan dengan wawasan Nusantara, dan pelestarian kebudayaan yang merupakan bentuk identitas, atau jati diri dari bangsa. Hal ini sebagai bentuk partisipasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi masyarakat di luar Pendidikan formal melalui pendekatan dimensi sosial.

5.3.2 Pengguna Kebijakan

A. Pemuda Desa Cihideung

1. Para pemuda sebaiknya memahami secara mendalam terkait nilai, makna dan filosofis yang terkandung di dalam kesenian Sasapian Buhun. Hal ini dilakukan guna menjaga pemaknaan yang terkandung di dalam kesenian Sasapian Buhun yang akan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.
2. Para pemuda sebaiknya dapat lebih aktif memberikan ide kreatif dalam proses memperkenalkan kesenian Sasapian Buhun kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan guna memperkenalkan Sasapian Buhun yang masih belum dikenal banyak oleh masyarakat luas.
3. Para pemuda sebaiknya dapat ikut andil secara langsung dan mempelajari secara langsung terkait kesenian Sasapian Buhun. Hal tersebut dilakukan guna terjaganya proses pewarisan dari generasi ke generasi selanjutnya.
4. Para pemuda sebaiknya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan para pengurus organisasi Kesenian Sasapian Buhun Banteng Wulung.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti disarankan melakukan penelitian terdahulu atau pra-penelitian untuk dapat mengetahui subjek dan objek penelitian secara detail. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pra penelitian dapat membantu peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait subjek dan objek yang diteliti.
2. Peneliti sebaiknya melakukan pendekatan yang baik kepada subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan guna kelancaran proses penelitian, peneliti dapat mencari informasi yang baik dan mudah dengan kedekatan dan keakraban yang telah terbangun.
3. Peneliti disarankan untuk berhati-hati dalam mengolah pertanyaan saat wawancara. Hal ini dilakukan guna menghindari, ketersinggungan para informan dalam mencari jawaban. Apabila terdapat pertanyaan sensitive sebaiknya meminta izin terlebih dahulu dengan Bahasa yang baik dan sopan.

